BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan[1]

PT. Indoneptune Net Mfg Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1973 dengan akte pendirian no. 35 tahun 1973, di resmikan pada bulan Agustus 1973 oleh mentri perindustrian dan disahkan oleh mentri kehakiman pada tahun 1975.

6 Agustus 1973	: Tanggal pendirian pabrik
Agustus	: Peresmian pabrik (Officialy Opened) Oleh Mentri Perindustrian Bapak M. Yusup.
Sept. - Okt. 1974	: Mulai operasi percobaan pabrik
November 1974	: Mulai produksi komersial
Februari 1975	: Mulai operasi secara dua shift
7 Juli 1975	: Mulai operasi secara tiga shift

Nama Indoneptune didasarkan pada :

1. INDO	: Karena perusahaan ini didirikan di Indonesia
2. NEPTUNE	: Dari nama Dewa laut Neptunus, karena perusahaan ini bergerak dalam usaha prmbuatan alat penangkap ikan.

Jenis barang yang dihasilkan adalah :

1. Jala ikan nylon
2. Tambang nylon
3. Benang nylon

Dengan kapasitas produksi sekitar 1200 ton pertahunnya. Dalam berbagai bentuk kwalitas hasil produksi barada dibawah managemen dan pengawasan para ahli dari MOMOI FISHINGNET MFG. CO dari jepang. Dalam menjalakan kegiatan nya perusahaan terbagi jadi tiga lokasi yaitu :

1. Jakarta Office. Berada dimenara Cakrawala Lt. 6 Jln. MH. Thamrin No. 09 Jakarta pusat.
2. Bandung Office. Graha Internasional Lt. 5 Jln. Asia Afrika No. 129 Bandung.
3. Factory. Jln. Eaya Bandung – Garut Km 25 Rancaekek yang didirikan diatas tanah seluas 50.000 m^3 dengan luas bangunan 1800 m^3

2.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan peralatan penangkap ikan yang berstandar internasional & memiliki keunggulan kompetitif di pasar global

b. Misi

Menghasilkan produk yang berkualitas dengan teta memperhatikan aspek lingkungan serta kesehatan & keselamatan kerja Memperluas pangsa pasar secara global dengan mengutamakan keunggulan kualitas Melakukan penelitian & pengembangan secara terus menerus terhadap semua aspek produksi untuk meningkatkan efisiensi & efektifitas proses Meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkesinambungan sesuai pertumbuhan perusahaan

2.1.3 Logo PT Indoneptune Net Mfg.

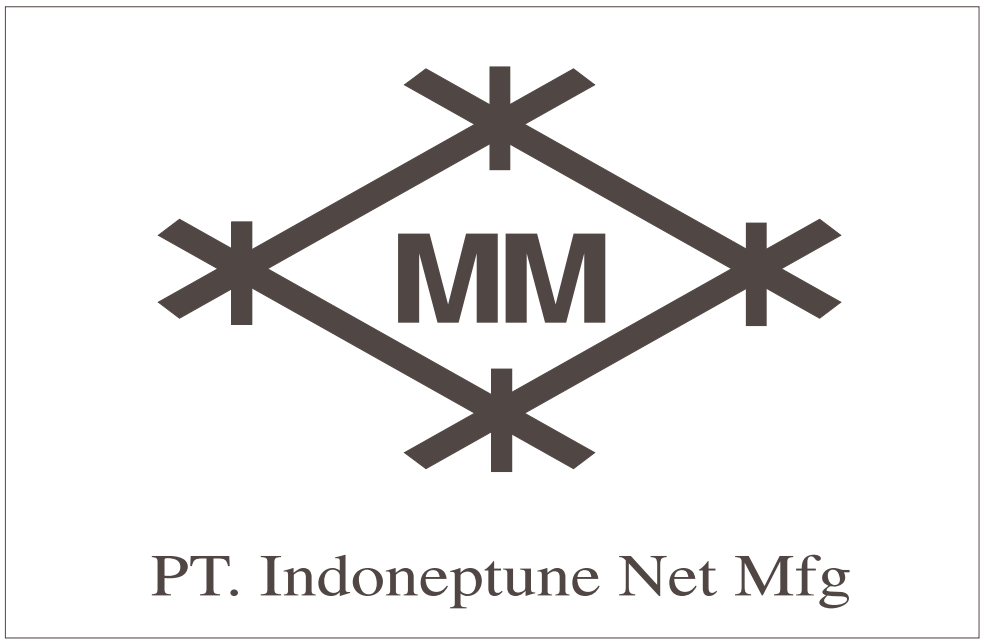
PT Indoneptune Net Mfg dalam kegiatan dan proses bisnisnya memiliki Logo seperti terlihat pada Gambar 2.1.

Logo tersebut memiliki arti sebagai berikut :

a. Lambang huruf MM adalah singkatan dari nama MOMOI, yang merupakan pemilik dari perusahaan tersebut.

b. Sedangkan Logo penutup dari huruf MM dapat diartikan sebagai jala atau jaring, yang merupakan produksi perusahaan tersebut.

Berikut Logo PT Indoneptune Net Mfg



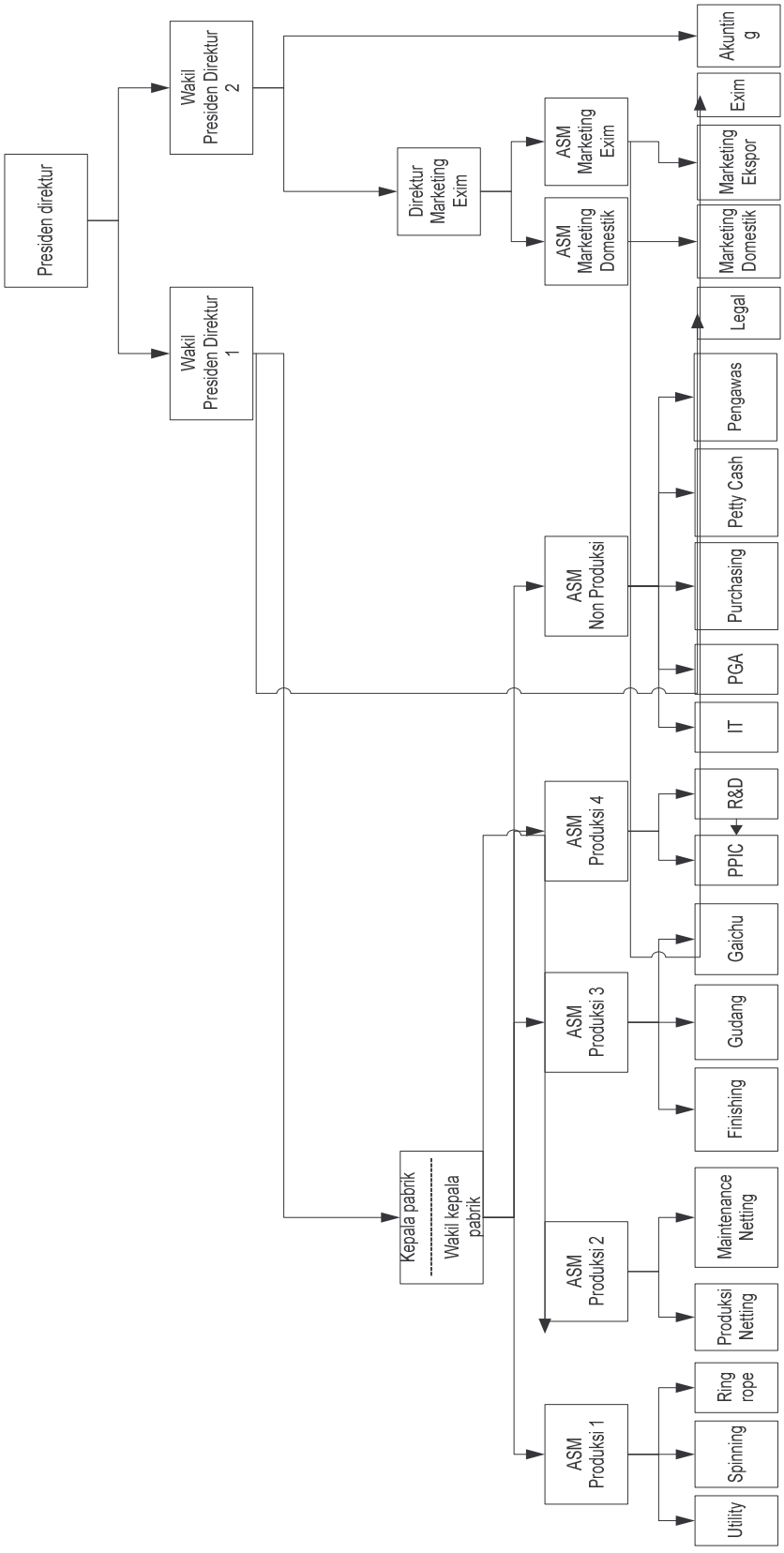
Gambar 2.1 Logo PT Indoneptune Net Mfg

2.1.4 Badan Hukum

2.1.5 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Struktur organisasi perusahaan menunjukan pola hubungan jalur komunikasi diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau orang-orang yang ada dalam suatu organisasi dapat diketahui bagaimana wewenang dan tanggung jawab mengalir diantara bagian tersebut.

Struktur organisasi PT Indoneptune Net Mfg dipimpin oleh seorang presiden direktur, dan dibantu oleh dua orang wakil presiden direktur. Seperti terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Dalam perusahaan terdapat beberapa divisi / departemen yang diantaranya :

1. Departemen Spinning

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengelola bahan baku menjadi benang.

2. Departemen Ring

Pada divisi ini terjadi pemintalan benang dan proses pembuatan tambang.

3. Departemen Netting

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengubah benang menjadi jarring atau jala.

4. Finishing

Merupakan divisi yang berfungsi untuk mengecek keadaan jarring dan packing.

5. Departemen Utility

Pada divisi ini merupakan bagian yang bertugas untuk mengontrol keadaan mesin dan diesel.

6. Departemen Inventory (Gudang)

Merupakan divisi yang bertugas untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran benang serta menyimpan bahan baku.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan sistem yang akan dirancang.

2.2.1 Pengertian Sistem[2]

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karateristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :**[2]**

1. Memiliki komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan

dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

2. Batas sistem (boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (environment)

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem (interface)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem (input)

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer,

program adalah maintanance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem (Output)

Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

7. Pengolah sistem (Process)

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan dan sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali input yang dibutuhkan sistem dan output yan dihasilkan sistem.

2.2.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

2.2.4 Siklus Informasi

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut,membuat suatu keputusan dan melakukan suatu tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan

membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembalilewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini di sebut juga dengan siklus informasi.

2.2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponem dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.2.6 Pengertian Program Aplikasi

Proses aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibangun untuk membantu user dalam menyelesaikan suatu masalah tertentu. Dalam hal ini sistem kepegawaian adalah suatu program aplikasi yang dibangun untuk mengelola data pegawai. Sehingga seorang user dipastikan akan mengalami kesulitan untuk mengelola suatu data bila tanpa perantara dan dibantu oleh suatu program aplikasi.

2.3 *Tools* yang digunakan

Tools atau alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umun yang akan dibangun, yaitu diagram konteks*, data flow diagram*

2.3.1 Pengertian Flowmap

Flowmap merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggambarkan seluruh aliran dokumen dari suatu bagian ke bagian lain atau dari suatu divisi ke divisi lain dalam suatu organisasi atau sistem

2.3.2 Pengertian Contex Diagram

Diagram konteks adalah suatu alat yang digunakan untuk menggambarkan aliran data keluar atau menuju sistem.

2.3.3 Pengertian Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu alat yang menggunakan notasi-notasi tertentu untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang mengalir dari satu bagian ke bagian lain didalam sistem dan data yang mengalir keluar atau menuju sistem.

2.3.4 Pengertian Kamus Data

Kamus data adalah deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam diagram alir data atau DFD, elemen-elemen pada kamus data akan menjadi bahan untuk menyusun basis data.

2.3.5 Pengertian Struktur Tabel

Struktur Tabel adalah suatu notasi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel yang lain dalam sebuah sistem.

2.4 Sekilas Tentang Delphi

Borland Delphi atau yang biasa disebut dengan Delphi saja merupakan sarana pemrograman aplikasi visual. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman pascal. Delphi merupakan penerus dari turbo pascal. Turbo pascal yang diluncurkan pada tahun 1983 dirancang untuk dijalankan pada sistem operasi DOS, sedangkan Delphi yang diluncurkan pertama kali tahun 1995 dirancang untuk beroperasi dibawah sistem windows.Borland delphi merupakan salah satu bahasa pemograman yang semenjak diluncurkan pertama kali langsung dilirik dan diminati oleh para programer komputer. Hal ini disebabkan karena Delphi memberikan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi visual.Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktivitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak,kecepatan komplikasi, pola disain yang menarik serta diperkuat dengan pemrograman yang terstruktur.Keunggulan lain dari Delphi adalah dapat digunakan untuk merancang program aplikasi yang memiliki tampilan seperti program aplikasi lain yang berbasis windows.

Khusus untuk program database Borland Delphi menyediakan fasilitas objek yang kuat dan lengkap yang memudahkan programmer dalam membuat program. Format database yang dimiliki Delphi adalah format database paradox, dBase, MSAcess, ODBC, Sybase, oracle, dan lain-lain.